

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap pulau di Indonesia memiliki karakter, bahasa, dan masakan yang unik yang menjadi identitas setiap daerah. Keragaman budaya Indonesia memungkinkan masyarakat Indonesia untuk mengkonsumsi makanan dengan cara dan pola yang berbeda. Selain itu, semakin banyak bahan yang diproduksi di berbagai daerah di Indonesia, membuat aneka ragam masakan Indonesia (Wahyuningsih, 2020: 3).

Suku Aceh berada di provinsi Nanggroe Aceh Darussalam terletak di pulau Sumatera. Provinsi Aceh merupakan Daerah Istimewa (DI). Ibu kota provinsi Aceh yaitu Banda Aceh. Aceh memiliki kekayaan sumber alam, seperti minyak bumi dan gas. Sumber alam itu terletak di Aceh Utara dan Aceh. Salah satu kota yang ada di Provinsi Aceh yaitu Kota Langsa yang terletak di sebelah Timur yang berposisi di sebelah utara pulau Sumatera, wilayah Kota Langsa terbagi menjadi 5 (lima) kecamatan yaitu: Kecamatan Langsa Barat, Kecamatan Langsa Baro, Kecamatan Langsa Kota, Kecamatan Langsa Lama dan Kecamatan Langsa Timur (Pemerintah Kota Langsa, 2017: 3).

Kota Langsa memiliki industri pengolahan yang menjadi kontribusi terbesar terhadap perekonomian Kota Langsa. Adapun industri ini terdiri dari industri batu bara, dan pengilangan migas, industri makanan dan minuman, dan industri pengolahan lainnya (Pemerintah Kota Langsa, 2017: 8). Salah satu industri yang ada di Kota Langsa yaitu kecap asin dan tauco.

Kota Langsa merupakan kota yang terdapat suatu kuliner yang menjadi identitas kuliner di Kota Langsa yang sangat khas dan menjadi perhatian masyarakat Kota Langsa yang sudah ada sejak puluhan tahun lalu dan masih eksis hingga saat ini yaitu kecap asin dan tauco cap singa yang pertama sekali dibuat oleh etnis Cina di Kota Langsa. Kecap asin dan tauco cap singa ini merupakan bumbu menjadi simbol Kota Langsa khususnya kuliner. Kecap asin dan tauco cap singa ini merupakan bumbu pelengkap makanan, seperti makanan mentah dan bisa juga sebagai makanan siap saji. Banyak para pedagang yang menggunakan kecap asin dan tauco cap singa ini sebagai penyedap masakan dan makanan yang dapat menguntungkan para pedagang dan memuaskan para pelanggan karena rasa masakan yang enak dan sesuai dengan keinginan pelanggan.

Saat berkunjung ke Kota Langsa banyak wisatawan yang bertanya tanya tentang keberadaan kecap asin dan tauco cap singa untuk dijadikan oleh-oleh saat berkunjung ke Kota Langsa. kecap asin dan tauco cap singa ini sangat diminati masyarakat banyak ibu rumah tangga yang di dapur nya terdapat kecap asin dan tauco cap singa yang digunakan sebagai bumbu pelengkap makanan. Kecap asin dan tauco cap singa ini merupakan oleh-oleh khas dari Kota Langsa terutama kecap asin dan tauco cap singa yang ada di daerah Simpang Lhok Banie yang ada di toko belakang yang merupakan kecap asin dan tauco terfavorit di Kota Langsa yang menjadi ciri khas oleh-oleh Kota Langsa yang mempunyai merek cap singa. Produk cap singa ini merupakan produk unggulan yang ada di Kota Langsa. Dapat dilihat dari kepopuleran kecap asin dan tauco cap singa ini dapat membuktikan

bahwa kecap asin dan tauco cap singa merupakan identitas kuliner di Kota Langsa.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa kecap asin dan tauco cap singa memiliki peran penting sebagai simbol yang menjadi identitas kuliner di Kota Langsa, yang menjadi perhatian masyarakat dari dalam maupun luar daerah Kota Langsa. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dari apa yang sudah dipaparkan diatas, penulis sangat tertarik untuk meneliti tentang identitas Kuliner di Kota Langsa, dengan judul **“Eksistensi Kecap Asin Dan Tauco Cap Singa Sebagai Identitas Kuliner Di Kota Langsa.”** Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan mengenai bagaimana sejarah munculnya Kecap Asin dan Tauco Cap Singa sebagai identitas kuliner di Kota Langsa dan mengapa Kecap Asin dan Tauco Cap Singa menjadi Identitas Kuliner di Kota Langsa.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka penulis mengambil dua rumusan masalah terhadap judul penelitian penulisan yaitu Eksistensi Kecap Asin dan Tauco Cap Singa Sebagai Identitas Kuliner di Kota Langsa. Adapun dua rumusan masalah adalah:

1. Bagaimana sejarah munculnya Kecap Asin dan Tauco Cap Singa di Kota Langsa?
2. Mengapa Kecap Asin dan Tauco Cap Singa menjadi Identitas Kuliner di Kota Langsa?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah munculnya Kecap Asin dan Tauco Cap Singa di Kota Langsa.
2. Untuk mengetahui Kecap Asin dan Tauco Cap Singa menjadi Identitas Kuliner di Kota Langsa.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman pembaca dan menambah literasi terkait eksistensi kecap asin dan tauco cap singa sebagai identitas kuliner di Kota Langsa. Serta memberikan kemungkinan untuk penelitian lebih lanjut terkait dengan eksistensi kecap asin dan tauco cap singa sebagai identitas kuliner di Kota Langsa.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan atau pertimbangan dalam penyusunan kebijakan terkait tentang kecap asin dan tauco cap singa sebagai identitas kuliner di Kota Langsa serta eksistensi kecap asin dan tauco cap singa sebagai identitas kuliner di Kota Langsa dalam pengembangan kuliner di Kota Langsa.